

B A B I P E N D A H U L U A N

Empat belas abad telah silam Nabi Muhammad saw diutus ke dunia oleh Allah swt, dengan membawa agama Islam. Beliau membawa ajaran tauhid, bersih dari segala kebatilan. Dengan agama itu pula beliau merombak struktur sosial dan kebudayaan bangsa Arab yang terkenal dengan sifat yang keras dan kaku serta berkebudayaan rendah yang sesuai dengan kondisi dan keadaan pada masa itu, ketinggian yang lebih maju, sehingga muncullah bangsa itu dipangung sejarah dengan cahaya agama keseluruh dunia.

Setelah Nabi Muhammad saw, wafat tahun 632 M. kepemimpinan Islam diteruskan oleh para Khulafaur Rasyidzin dan mulailah ke Kholifahan melebarkan sayapnya keberbagai daerah, dan kemudian penyiaran Islam diteruskan oleh para Kholifah-kholifah Bani Umaiyah dan Bani Abbasyiyah. Tak sampai dua abad dari kemunculan bendera Islam telah dibarkan antara Prenia dan Himalaya, antara Padang pasir sampai benua Afrika.

Karena makin bertambah luasnya daerah kekuasaan Islam, maka terjadilah asimilasi antara bangsa Arab dan bangsa lainnya dalam segala aspek kehidupan, baik sosial, politik maupun budaya. Demikian pula dalam bidang aqidah, Islam pun tidak lepas dari pengaruh kebudayaan itu. Orang-orang setempat sebelumnya sudah mempunyai agama mereka sebelumnya. Pengaruh yang demikian itu menyebabkan, akhirnya agama Islam menjadi rusak bercampur dengan aqidah-aqidah lain.

Namun ditengah kesuraman cahaya agama itu Allah membangkitkan beberapa orang yang membaharui agama untuk memperbaiki apa yang telah dirusak oleh orang-orang aniaya di bumi, seperti yang di sabdakan oleh Nabi Muhammad saw.

ان الله عز وجل يبعث لهذه الامة على راس كل مائة سنة
مجايدا دينها ليردها الى صراطها المستقيم

" Sesungguhnya Allah Yang Maha Bijaksana akan membangkitkan bagi Ummat (Islam) ini pada setiap seratus tahun akan mujaddid yang membaharui (Jiwa) dan semangat agama mereka."¹ (HR. Abu Dawud dan Hakim)

Setiap masa dan tempat ada Mujaddid sesuai dengan kebutuhan pembaharuan. Umar bin Abdul Aziz pada abad ke-

¹ Abu Dawud Sulaiman bin Asy'ast bin Ishaq al-Azdi-as-Sajastani, Sunan Abu Dawud, juz 2, Cet. I, Mesir, 1952

dua Hijriyah, abad ketiga Ibnu Hambal, abad keempat Abul-Hasan Al-Asy'ari, abad kelima Imam Al-Gozali, abad keenam Ibnu Taimiyah, abad ke tujuh Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah dan begitulah seterusnya, setiap masa dan zaman serta tempat selalu ada Mujaddid, seperti As-Syatibi di Andalus Waliyullah Ad Dahlawi dan Muhammad Shodiq Khan di India, Muhammad bin Abdul Wahab di Nejd, Syaukani dan Ibnu Wazir di Yaman.²

Demikianlah dengan munculnya Muhammad Abduh di Mesir, Beliau merupakan seorang Mujaddid pembawa pembaharuan antara abad delapan belas dan abad sembilan belas di Mesir khususnya, dan dunia Islam pada umumnya.

Dan dalam skripsi ini penulis akan menampilkan seorang tokoh ya'ni Muhammad Abduh, yang meskipun beliau lahir dan hidup di Mesir, namun perjuangannya dan pokok-pokok perjuangannya, pemikirannya berpengaruh keseluruh negeri Islam, bahkan sampai ke Indonesia yang sedikit banyak juga berpengaruh gerakan pembaharuan di Indonesia.

Dan dalam pendahuluan ini penulis susun dengan sistematis sebagai berikut :

A. Penegasan Judul dan Maksud Judul

Persoalan yang akan dikemukakan disini adalah me -

²Rasyid Ridlo, Tarikh Ustadzul Imam Muhammad Abduh (Mesir Al-Manar, 1931), hal. 11

nyangkut masalah yang berhubungan dengan seorang pembaharu di Mesir pada abad XIX tentang pokok-pokok pemikiran, perjuangan dan pembaharuan Muhammad Abduh. Sedangkan inti dari judul skripsi tersebut adalah " MUHAMMAD ABDUH TOKOH PEMBAHARU DI MESIR ABAD XIX (Study Tentang Pemikiran dan Perjuangannya)

Sedangkan untuk menghindari kesalah fahaman perlu di tegaskan lebih dahulu secara terperinci maksud kata-kata yang ada dalam judul skripsi ini.

" Studi " berasal dari bahasa Inggris " Stdy " yang berarti " The act using mind to acquire knowledge ".³ yaitu perbuatan dengan menggunakan aqal pikiran untuk memperoleh pengetahuan. Kemudian dalam bahasa Indonesia kata studi di artikan dengan " Penyelidikan ",⁴ maksud penggunaan kata ini adalah suatu tela'ah dan tinjauan terhadap permasalahan yang ada.

" Tentang ", berarti perkara atau hal.⁵

" Pokok Pikiran " berasal dari kata majemuk, dari kata pokok yang berarti dasar atau intisari.⁶ Sedangkan, kata " Pikiran " berarti pendapat atau faham.⁷

³C. Ralph Taylor, Webster Word Dictionary, publisher Company Inc, Wasington, 995

⁴WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal.965

⁵I b i d, hal.1050

⁶I b i d, hal.762

⁷I b i d, hal.

Perjuangannya berarti usaha yang dilakukan dengan mencurahkan semua tenaga untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan

Sedangkan Muhammad Abduh adalah seorang yang bercita-cita ingin memajukan ummat Islam, beliau hidup tahun 1849-1905 M, di Mesir. Seorang yang akan ditampilkan sebagai tokoh dalam penulisan skripsi ini. Dari pengertian arti kata-kata yang terdapat dalam judul tersebut dapat diperoleh gambaran, bahwa skripsi ini akan membahas tentang segala usaha yang dilakukan oleh Muhammad Abduh untuk mencapai cita-citanya dalam memajukan ummat Islam, yang berupa pokok-pokok pemikiran maupun perjuangannya.

B. Alasan Memilih Judul.

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

- a. Muhammad Abduh adalah tokoh pembaharu Islam, di Mesir pada abad XIX yang telah menarik perhatiannya Sarjana Timur dan Sarjana Barat dengan melalui pembaharuan, pemikiran, dan perjuangannya, membangun ummat Islam dari kemandekan berfikir.
- b. Muhammad Abduh adalah salah seorang pembaharuan Islam di Mesir yang berusaha membangkitkan ummat Islam dari kemunduran dan keterbelakangannya. Pembaharuannya besar sekali, pengaruhnya keluar sampai semenanjung Afrika, melalui mahasiswa yang datang ke Cairo, untuk belajar di Perguruan tinggi " Al-Azhar " dan berbagai aspek.

- c. Pokok pemikiran serta perjuangannya merupakan jasa dan sumbangannya dalam usaha membela ummat Islam . Dan membangkitkan kembali kesadaran ummat Islam dari keterbelakngannya.
- d. Ikut serta melakukan suatu tela'ah mengenai riwayat hidup Muhammad Abduh, ide dan perjuangannya, adalah karena merasa terdorong untuk mengenal lebih dekat tokoh tersebut.

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah.

a. Lingkup Bahasan

Sesuai dengan alasan pemilihan judul tersebut , maka lingkup bahasan skripsi ini meliputi :

1. Kondisi ummat Islam menjelang abad XIX, sampai dengan munculnya gerakan-gerakan pembaharuan.
2. Lahirnya seorang tokoh pembaharu Islam Muhammad Abduh sampai dengan amal baktinya dan karya-karyannya.
3. Pembaharuannya dalam bidang pendidikan dan pengajarannya yang ada di Mesir khususnya, kembali memurnikan ajaran Islam.

b. Rumusan Masalah

Dari lingkup bahasan tersebut yang menjadi masalah dalam bahasan skripsi ini adalah :

1. Keadaan ummat Islam menjelang abad XIX dan latarbelakang dan faktor lahirnya seorang tokoh pembaharu Islam Muhammad Abduh.
2. Proses pembaharuan Muhammad Abduh dan tujuan yang

hendak di capai.

3. Analisa pemikiran dan perjuangan Muhammad Abduh terhadap Islam.

D. Tujuan Penulisan.

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam pembahasan skripsi ini dapat di sebutkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ide pembaharuan, pemikiran serta perjuangan Muhammad Abduh pada abad XIX setelah umat Islam di landa kemunduran.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana ide pembaharuan dan pemikiran serta perjuangannya dalam menyumbangkan pembaharuan yang di lakukan ummat Islam pada masa - masa sesudahnya.
- c. Dari penampilan Muhammad Abduh ini di harapkan akan tergugah jiwa kesadaran sarjana Muslim di zaman modern ini akan peranan dan tanggung jawabnya sarjana Islam. Dengan demikian pula di harapkan adanya peningkatan dan peranan, untuk ikut serta memberikan sumbangan dalam memajukan ummat Islam dan membangkitkan mereka dari kemunduran dan keterbelakngannya.
- d. Untuk ikut serta menyumbangkan suatu karya ilmiah , kepada lembaga pendidikan IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan ummat Islam pada umumnya.

E. Methode Penulisan

Sebagaimana telah di ketahui bahwa penulisan suatu karya ilmiah haruslah merupakan hasil dari pada penyelidikan ilmiah. Untuk melaksanakan hal ini di lakukan methode :

- I. Heuristik; yakni kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu.⁸ Maksudnya kegiatan mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan skripsi ini dari sumbernya. Dalam pembahasan skripsi ini di gunakan sumber data yang berupa :
 - a. Sumber kepustakaan (Literatur); yaitu mengambil data-data dari berbagai buku dan majallah-majallah serta dokumen yang relavansinya dengan pembahasan skripsi ini.
 - b. Sumber lisan, yaitu mencari data yang di peroleh dengan cara Menginterview beberapa orang yang terlibat langsung dalam pembahasan riwayat Abduh.
2. Kritik data ; yaitu kegiatan untu menilai sumber-sumber yang di butuhkan. Kritik ini terdiri dari :
 - a. Kritik ekstern, yang merupakan suatu usaha untuk mengadakan penelitian tentang asli atau tidaknya sumber itu.
 - b. Kritik Intern, yang bertalian dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan.⁹
3. Interpretasi; setelah melakukan kritik terhadap data - data yang di peroleh, maka data-data tersebut dapat di susun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan fakta-fakta tersebut yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang

⁸Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah, Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, hal 36

⁹I b i d , hal.38

telah di peroleh.^{IO}

4. Penyajian ; yaitu menyampaikan sintesa yang di peroleh dalam bentuk kisah.^{II}

Adapun pola penyajiannya adalah :

- Informatif diskriptif ; yaitu suatu pola penyajian yang di kemukakan sedemikian rupa, sehingga selaras dengan kenyataan yang ada.
- Diskriptif interpretatif ; yaitu suatu pola penyajian dengan cara menyimpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana pada tiap-tiap bab mempunyai beberapa pasal, yaitu :

Bab pertama di bagi dalam lima sub bab yang terdiri dari ; penegasan Judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, methode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang ; kondisi ummat Islam, pengaruh penjajahan barat, munculnya gerakan-gerakan pembaharuan.

Pada bab ketiga membahas tentang ; Biografi Muhammad Abduh, latar belakang keluarga dan pendidikannya, sebagai dosen dan redaktur majalah, hidupnya dalam pembuangan dan

^{IO} I b i d, hal . 36

^{II} I b i d, hal.

sekembalinya, karya-karyanya.

Pada bab keempat, dalam bab ini di bahas inti pem -
bahasannya ; yaitu pokok-pokok pemikiran dan perjuangannya
pembaharuanya dalam bidang pendidikan dan pengajaran, pan-
dangannya tentang politik dan sosial, pandangannya ter-
hadap agama aqal dan ilmu, dan perjuangannya dalam me-
murnikan ajaran Islam.

Adapun bab kelima merupakan bab terakhir, berisi
tentang kesimpulan dan saran seta penutup.